

13

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang  
Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)**

---

**Lulu Luqiana, Cahyaningsih, Djusnimar Zultilisna**  
**Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom**  
**(Naskah diterima: 1 Oktober 2024, disetujui 25 Oktober 2024)**

*Abstract*

*The purpose of this study is to analyze the influence of profitability, company size, the structure of public ownership, and the audit opinion to the timeliness of financial reports. The population in this study is the companies sectors infrastructure, utilities and transportation are listed on the Indonesian Stock Exchange period 2012 to 2016. The sampling method on this research is purposive sampling and obtained 36 companies. Data analysis method in this research is the logistic regression analysis. Results showed that Simultaneously, profitability, firm size, public ownership structure and the audit opinion have a significant influence on the timeliness of financial reports. Partially, Profitability and public ownership structure have a negative but not significant effect on timeliness of financial reports. Firm size and audit opinion have a positive and significant effect on the timeliness of financial reports.*

**Keywords:** Profitability, Firm Size, Public Ownership Structure, Audit Opinion, Timeliness

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012 hingga 2016. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara parsial, Profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran dan opini berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata kunci:** profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, opini audit, ketepatan waktu.

## I. PENDAHULUAN

**K**e tepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu nilai relevansi dalam kualitas primer laporan keuangan sebagai mana disyaratkan SFAC No.2 (Suharli dan Oktorina, 2005). Dengan demikian ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah gambaran dari kondisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan. Menurut Hery (2012) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2013). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu (Annisa, 2004). Hal ini

mencerminkan betapa ketepatwaktuan (*timeliness*), merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Dalam penelitian ini, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategori perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu atau tidak tepat waktu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, salah satunya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Informasi yang merupakan kabar baik (*good news*) dapat meningkatkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilihat dari sisi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur

dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011). Salah satu alat ukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), ROA menggambarkan seberapa besar laba yang didapat perusahaan dibandingkan dengan investasi perusahaan terhadap aset yang dimilikinya. Ketika perusahaan memperoleh laba dapat dikatakan perusahaan memiliki *good news*, sebaliknya ketika perusahaan merugi dapat berarti perusahaan memiliki *bad news* untuk disampaikan yang akan berdampak pada penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati (2016) mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif. Namun berbeda dengan hasil penelitian Akbar dan Kiswara (2014) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan di lihat dari besarnya nilai ekuiti, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2011). Indikator yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Ln to total asset*. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah yang besar mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan tersebut baik dan dianggap sebagai kabar baik (*good news*) sehingga perusahaan cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya

Struktur kepemilikan publik adalah pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari (Saleh, 2014). Semakin besar jumlah kepemilikan publik maka akan semakin besar juga tanggungjawab perusahaan untuk menyampaikan informasi perusahaan yang berupa laporan keuangan kepada pihak luar. Dengan adanya peraturan yang memberikan batas waktu penyampaian laporan keuangan serta dorongan dari publik yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan tersebut, Maka akan mendorong perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya

Opini Audit menurut Kamus Standar Akuntansi adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan

yang disajikan perusahaan (Ardiyos, 2007). Dalam penelitian ini, opini audit diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategori perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian atau pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini sejalan dengan penelitian Hastutik (2015) yang mendapatkan hasil bahwa opini audit berpengaruh positif. Namun berbeda dengan hasil penelitian Imaniar (2016) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1.1 Ketepatan Waktu Penyampaian**

#### **Laporan Keuangan**

Menurut Hendra (2009) Laporan keuangan merupakan suatu laporan kinerja yang bersifat historis atau suatu perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat dalam memberikan suatu informasi untuk evaluasi, menganalisis, dan mengambil keputusan bagi para eksekutif perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi (Khomsiyah, 2013). Menurut *Statement Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor dan pemakai lainnya dalam

mengambil keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Laporan keuangan menjadi informasi yang berguna jika memenuhi karakteristik kualitatif informasi. Salah satunya adalah relevansi, artinya suatu informasi harus tersedia bagi pembuat keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya dalam memengaruhi keputusan. Ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan diharapkan dapat menghasilkan suatu keputusan yang cermat dan tepat berdasarkan informasi keuangan yang didapatkan<sup>[14]</sup>. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan karena ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak *out of date*. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.2 menyatakan bahwa informasi dari pelaporan keuangan perusahaan akan bermanfaat jika dapat dipahami dan memiliki karakteristik kualitatif.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik dan Opini Audit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

### **2.1.2 Profitabilitas**

Menurut Prihadi (2010) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas salah satunya dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery (2016) hasil pengembalian atas aset atau ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Kasmir (2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangan-nya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dapat dikatakan laporan keuangan perusahaan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Maka dari itu, ROA akan berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sanjaya dan Wirawati (2016) menemukan bukti empiris

bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

H<sub>2</sub>: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

Menurut Supriastuti & Warnanti (2015) ukuran perusahaan merupakan penunjukkan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk melihat karakteristik perusahaan, kondisi perusahaan dan besar kecilnya suatu perusahaan. Indikator untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Ln to total asset* dimana semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang terkandung didalam perusahaan tersebut, perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki lebih banyak sumber

informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat yang lebih besar dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Hal ini memungkinkan perusahaan dengan ukuran yang besar dalam melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Maka dari itu, ukuran perusahaan akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani (2016) yang menghasilkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

*Ukuran Perusahaan = Ln to Total Aset*

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2.1.4 Struktur Kepemilikan Publik**

Kepemilikan pihak luar (publik) adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan publik (Suharli dan Oktorina, 2005). Kepemilikan perusahaan dari

publik mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kelangsungan perusahaan karena sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari pihak luar yaitu investor. Investor juga berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian atas investasi mereka dan selaku pihak luar juga ingin mengetahui kemampuan perseroan untuk membayar dividen dan informasi-informasi terkait operasional sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan. Informasi mengenai perkembangan dan kondisi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan (Srimindarti, 2008). Maka dari itu, kepemilikan publik yang lebih tinggi juga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena publik akan cenderung mendesak pihak perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Choiruddin (2015) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan publik secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{saham publik}}{\text{total saham}} \times 100\% \quad (3)$$

H<sub>4</sub>: Struktur kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2.1.5 Opini Audit**

Opini Audit menurut Kamus Standar Akuntansi (Ardiyos, 2007) adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini audit dalam penelitian ini diukur berdasarkan dengan variabel *dummy* dimana untuk laporan keuangan yang mendapatkan *unqualified opinion* diberi nilai 1 dan laporan keuangan selain *unqualified opinion* diberi nilai 0. Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2013). Menurut Islahuzzaman (2012) menyatakan bahwa opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya. Penelitian yang dilakukan Choiruddin (2015) menyatakan bahwa opini audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang

mengindikasikan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan berhubungan positif.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi pada tahun 2012 hingga 2016. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang secara konsisten terdaftar di BEI periode 2012-2016. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan audit dan dipublikasikan pada periode 2012-2016. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang memiliki tahun buku per 31 Desember pada periode 2012-2016. Setelah dilakukan pemilihan sampel maka didapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TL = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

TL : Ketepatan waktu (*timeliness*)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi untuk setiap variabel

X<sub>1</sub> : Profitabilitas

X<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan

X<sub>3</sub> : Struktur kepemilikan publik

X<sub>4</sub> : Opini audit

$\epsilon$  : *Standard error*

#### IV. PEMBAHASAN

##### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
PUBLIK ASI L/K	180	-		,69	,462
ROA	180	1,279	2,1920	,009000	,290396
SIZE	180	22,96	32,822	28,7050	2,09260
PUBLIC	180	,1040	,8248	,300671	,150344
OPINI	180			,53	,500

Sumber: Data yang diolah SPSS 23.0

Tabel 2 Frequency Table

Publikasi L/K	Tidak Tepat	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		55	30,6	30,6	30,6

Opini Audit	at Waktu				
	Tepat	125	69,4	69,4	100,0
	Tot al	180	100,0	100,0	
	Sela in WT P	84	46,7	46,7	46,7
	WT P	96	53,3	53,3	100,0
	Tot al	180	100,0	100,0	

Sumber: Data yang diolah SPSS 23.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaia laporan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit memiliki data tidak bervariasi atau mengelompok sedangkan profitabilitas memiliki data bervariasi atau tidak mengelompok. Tabel 2 menunjukkan frekuensi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya yaitu sebanyak 55 perusahaan dan frekuensi perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya yaitu sebanyak 125 perusahaan. Tabel 2 juga menunjukkan perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) yaitu sebanyak 96 perusahaan dan perusahaan

yang mendapat opini audit selain wajar tanpa pengecualian (selain WTP) yaitu sebanyak 84 perusahaan.

### 3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

#### 3.2.1 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Tabel 3 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,727	8	,786

Sumber: Output SPSS 23.0

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's*, diperoleh nilai *chi-square* 4,727 dengan tingkat signifikansi 0,786. Karena tingkat signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 atau  $\text{Sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis nol diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima sehingga pengujian hipotesis dapat diterima.

#### 3.2.2 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Tabel 4 Overall Model Fit

<i>Overall model fit (-2LogL)</i>	
-2LogL Block Number = 0	221,579
-2LogL Block Number = 1	192,698

Sumber: Data yang diolah, 2018

Tabel 4 menunjukkan perbandingan nilai antara nilai  $-2\text{LogL Block Number} = 0$  yang lebih besar dibandingkan nilai  $-2\text{LogL Block Number} = 1$  dengan penurunan sebesar 28,881 sehingga dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data dan terbukti bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit secara signifikan dapat memperbaiki model fit.

#### 3.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 5 Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	192,698 <sup>a</sup>	,148	,209

Sumber: Output SPSS 23.0

Tabel 5 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,209, dan nilai *Cox & Snell R. Square* sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit dapat menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 20,9%, selebihnya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 6** *Omnibus Test of Model Coefficients*

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	28,881	4	,000
Block	28,881	4	,000
Model	28,881	4	,000

*Sumber: Output SPSS 23.0*

Hasil pengujian regresi logistik pada tabel 6 *Omnibus Tests of Model Coefficients*, diketahui bahwa nilai *chi-square* = 28,881 dengan *degree of freedom* = 4 dan tingkat signifikansi 0,000 (*p-value* < 0,05), maka  $H_{0,1}$  ditolak dan  $H_{a,1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 3.3.2 Pengujian Parsial (Uji Statistik T)

**Tabel 7** *Variables in the Equation*

	B	S.E.	Wal d	df	Sig.	Exp( B)
Step 1 <sup>a</sup>	- ,621	,671	,857	1	,355	,537

X2	,347	,100	12,120	1	,000	1,414
X3	- ,661	1,207	,299	1	,584	,516
X4	1,064	,366	8,425	1	,004	2,897

*Sumber: Output SPSS 23.0*

Nilai *sig.* dari profitabilitas ( $X_1$ ) yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,355 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Maka  $H_{02}$  diterima, dan  $H_{a2}$  ditolak. Nilai  $\beta$  dari profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar -0,621 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai *sig.* dari ukuran perusahaan ( $X_2$ ) yang diukur dengan menggunakan Ln total aset (SIZE) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Maka  $H_{03}$  ditolak, dan  $H_{a3}$  diterima. Nilai  $\beta$  dari ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 0,347 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *sig.* dari struktur kepemilikan publik ( $X_3$ ) yang diukur menggunakan persentase saham publik (PUBLIC) sebesar 0,584 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Maka  $H_{04}$  diterima, dan  $H_{a4}$  ditolak. Nilai  $\beta$  dari struktur kepemilikan

publik ( $X_3$ ) sebesar -0,661 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai *sig.* dari opini audit ( $X_4$ ) yang diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 untuk opini wajar tanpa pengecualian dan 0 untuk opini selain wajar tanpa pengecualian (OPINI) sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Maka  $H_{05}$  ditolak, dan  $H_{a5}$  diterima. Nilai  $\beta$  dari opini audit ( $X_4$ ) sebesar 1,064 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Dari hasil pengujian regresi logistik pada tabel 7 *variables in the Equation* maka diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:  $TL = -9,357 - 0,621X_1 + 0,347X_2 - 0,661X_3 + 1,064 X_4 + \epsilon$

Keterangan:

TL	: Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> )
$X_1$	: Profitabilitas
$X_2$	: Ukuran perusahaan
$X_3$	: Struktur kepemilikan publik
$X_4$	: Opini audit
$\epsilon$	: <i>Standard error</i>

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai dari konstanta sebesar -9,357 menunjukkan bahwa ketika semua variabel  $X$  yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik dan Opini

Audit bernilai 0, maka variabel  $Y^{(5)}$  yaitu ketepatan Waktu memiliki probabilitas menurun sebesar 9,357.

- Koefisien regresi  $\beta_1$  -0,621 menunjukkan bahwa ketika Profitabilitas bernilai 1 sedangkan Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik dan Opini Audit bernilai 0, maka variabel  $Y$  yaitu ketepatan Waktu memiliki probabilitas menurun sebesar 0,621.
- Koefisien regresi  $\beta_2$  0,347 menunjukkan bahwa ketika Ukuran Perusahaan bernilai 1 sedangkan Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Publik dan Opini Audit bernilai 0, maka variabel  $Y$  yaitu ketepatan Waktu memiliki probabilitas meningkat sebesar 0,347.
- Koefisien regresi  $\beta_3$  -0,661 menunjukkan bahwa ketika Struktur Kepemilikan Publik bernilai 1 sedangkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit bernilai 0, maka variabel  $Y$  yaitu ketepatan Waktu memiliki probabilitas menurun sebesar 0,661.
- Koefisien regresi  $\beta_4$  1,064 menunjukkan bahwa ketika Opini Audit bernilai 1 sedangkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Publik bernilai 0, maka variabel  $Y$  yaitu

ketepatan Waktu memiliki probabilitas meningkat sebesar 1,064.

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2016. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh

positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel struktur kepemilikan publik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel opini audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

## DAFTAR PUSTAKA:

- Akbar, F. N., & Kiswara, E. 2014. *Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3806, 3, 1–9.
- Alkhatib, Khalid dan Marji, Qais. 2012. “Audit reports timeliness: Empirical evidence from Jordan”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 62.1342 – 1349.
- Annisa, Nur. 2004. *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit*.

**YAYASAN AKRAB PEKANBARU**

**Jurnal AKRAB JUARA**

Volume 9 Nomor 4 Edisi November 2024 (1120-1132)

- Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. 42-53. Balance No.2.
- Ardiyos. 2007. *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Choiruddin. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. ISSN-P 2407-2184 Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) Volume II, No. 1, Mei 2015, H. 41-56, II(1), 41-56.
- Handayani, Nur. 2016. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. E-journal STIESIA. Surabaya.
- Hastutik, S. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 1(11), 102–111. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.) (Integrated). Jakarta: PT Grasindo.
- Imaniar. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*.
- Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5, nomo 6. ISSN :2460-0585
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing* (Edisi Kesatu). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khomsiyah. 2013. *High Quality Corporate Reporting*. Jakarta: Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.